

PERUBAHAN KEPRIBADIAN TOKOH TSUKISHIMA SHIZUKU DALAM ANIME

MIMI WO SUMASEBA KARYA AOI HIIRAGI

Vicky Aditya

Prodi Sastra Jepang Fakultas Sastra Universitas Dr. Soetomo
vickyaditya10111997@gmail.com

Rahadiyan Duwi Nugroho

Prodi Sastra Jepang Fakultas Sastra Universitas Dr. Soetomo
rahadiyan.duwi@unitomo.ac.id

Abstrak

Setiap manusia pasti memiliki kisah dalam kehidupannya baik hal baik maupun buruk seperti kegembiraan maupun kesedihan. Momen yang dialami tersebut dapat mengubah kepribadian individu dari tiap manusia. Salah satu kisah perubahan kepribadian terdapat pada anime *Mimi wo Sumaseba* karya Aoi Hiiragi. Penelitian ini membahas perubahan kepribadian Tsukishima Shizuku sebagai tokoh utama yang mengalami perubahan kepribadian berlawanan dalam anime tersebut. Tujuan penelitian ini yakni, mengidentifikasi perubahan kepribadian tokoh utama Tsukishima Shizuku melalui faktor lingkungan yang terjadi di sekitarnya. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori kepribadian B.F. Skinner. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan menganalisis data secara deskriptif. Hasil penelitian ini yakni, perubahan kepribadian yang dialami Tsukishima Shizuku merupakan hasil bentukan dari lingkungan sekitarnya. Berdasarkan hasil analisis, ditemukan perubahan kepribadian tokoh utama Shizuku sebagai akibat perhatian atau kepedulian yang diterima dari lingkungan sekitarnya untuk dirinya, terlebih dari seseorang yang Shizuku cintai. Selain itu, motivasi dari Kakek Seiji juga menyebabkan kepribadian tokoh Shizuku berubah mengikuti kemauannya.

Kata kunci: perubahan kepribadian; psikologi sastra; tokoh

A. PENDAHULUAN

Banyak film yang memuat pesan dari penulis untuk penonton, pesan yang penulis harap dapat bermanfaat bagi penonton. Salah satu contoh film yang menarik dan memiliki pesan yang baik untuk para penontonya adalah film animasi Jepang yang berjudul *Mimi wo Sumaseba*, karya Aoi Hiiragi pada tahun 1989.

Menurut Endraswara (2003: 96), psikologi sastra adalah kajian yang memandang karya sebagai aktivitas kejiwaan. Pengarang akan menggunakan cipta dan rasa dalam berkarya. Karya sastra yang dipandang sebagai fenomena psikologis yang akan menampilkan aspek-aspek kejiwaan melalui tokoh-tokoh jika

kebetulan teks berupa drama maupun prosa. Dalam psikologi sastra, banyak teori yang dikemukakan oleh para tokoh untuk menganalisis tokoh pada karya sastra. Beberapa teori yang dapat digunakan untuk analisis adalah teori kepribadian psikoanalisis, teori ekstensialis, teori psikologi humanistik, dan teori kepribadian behaviorisme.

Pada kajian psikologi sastra, perubahan kepribadian dapat diteliti dengan menggunakan teori kepribadian behaviorisme B.F. Skinner yaitu teori yang didasari pada perubahan tingkah laku manusia sebagai hasil dari pengaruh lingkungan sekitar. Teori kepribadian behaviorisme Skinner menggunakan istilah

dalam perubahan tingkah laku manusia yaitu stimulus dan respon.

Perubahan kepribadian yang dialami tokoh utama Tsukishima Shizuku didapatkan dari pengaruh lingkungan sekitarnya dalam hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan B.F. Skinner bahwa perubahan perilaku setiap individu dapat dipengaruhi oleh lingkungan sekitar. Berdasarkan fenomena tentang gejala perubahan perilaku tokoh Tsukishima Shizuku, data-data ini masih banyak ditemukan dalam film dalam *anime Mimi wo Sumaseba* karya Aoi Hiiragi. Oleh karena itu, penelitian ini berjudul “Perubahan Kepribadian pada Tokoh Utama Tsukishima Shizuku dalam film *anime Mimi wo Sumaseba* Karya Aoi Hiiragi” dengan teori behaviorisme Skinner.

Perubahan perilaku yang dialami oleh tokoh Shizuku menimbulkan banyak dampak pada dirinya. Berdasarkan pemaparan tersebut, rumusan masalah dalam artikel penelitian ini ada 2. Pertama, bagaimana kepribadian tokoh utama Tsukishima Shizuku dalam film *anime Mimi wo Sumaseba* karya Aoi Hiiragi. Pada rumusan masalah selanjutnya mengenai faktor apa yang menyebabkan perubahan kepribadian tokoh utama Tsukishima Shizuku dalam *anime Mimi wo Sumaseba* karya Aoi Hiiragi?

Penelitian ini pada umumnya bertujuan untuk mendeskripsikan perubahan kepribadian pada tokoh Tsukishima Shizuku pada *anime Mimi wo Sumaseba* karya Aoi Hiiragi dengan teori behaviorisme. Selain itu, penelitian ini memiliki tujuan khusus yaitu untuk mendeskripsikan kepribadian tokoh utama Tsukishima Shizuku dalam *anime Mimi wo Sumaseba* karya Aoi Hiiragi dan mendeskripsikan faktor penyebab perubahan kepribadian tokoh Tsukishima Shizuku dalam *anime Mimi wo Sumaseba* karya Aoi Hiiragi.

Penelitian terdahulu yang memiliki kemiripan dengan penelitian sekarang ada

2. Penelitian pertama pernah dilakukan oleh Akhmad (2020). Penelitian ini membahas bagaimana perubahan perilaku tokoh Arisu dalam *Ima wa no Kuni no Arisu* karya Aso Haro dengan hasil penelitian bahwa ada dua faktor yang melatarbelakangi perubahan perilaku tokoh Arisu yaitu eksternal dan internal. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang terletak pada sumber data. Pada penelitian milik Akhmad (2020) memiliki sumber data komik *Ima wa no Kuni no Arisu* sedangkan dalam penelitian yang dilakukan sekarang menggunakan sumber data *anime Mimi wo Sumaseba* karya Miyazaki Hayao.

Penelitian kedua dilakukan oleh Juliana (2014). Penelitian ini membahas bagaimana fungsi modalitas –(yo)u dalam *anime Mimi wo Sumaseba* karya Miyazaki Hayao. Dalam penelitian ini, penulis menemukan semua fungsi modalitas – (yo)u dalam *anime Mimi wo Sumaseba* karya Miyazaki Hayao. Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian ini terletak pada teori yang digunakan. Pada penelitian yang dilakukan oleh Juliana, teori yang digunakan adalah teori modalitas dari Moriyama dan Adachi (1996), sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan teori psikologi behaviorisme milik B.F Skinner (dalam Koswara, 1991 dan Nurgiyantoro, 2013).

Behaviorisme adalah sebuah aliran dalam psikologis yang didirikan oleh Jhon B. Watson pada tahun 1913. Sama halnya dengan psikoanalisis, behaviorisme juga merupakan aliran yang revolusioner, kuat dan berpengaruh serta memiliki akar sejarah yang cukup dalam. Sejumlah filsuf dan ilmuwan sebelum Watson dalam satu dan lain bentuk telah mengajukan gagasan-gagasan mengenai pendekatan yang mekanistik dan materialistik, suatu pendekatan yang menjadi ciri utama dari behaviorisme (Koswara, 1991:69).

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kepribadian seseorang

dapat dikelompokkan dalam dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal, Sjarfawati (2008:19). Faktor Internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri orang itu sendiri. Faktor internal ini biasanya merupakan faktor genetik atau bawaan. Faktor genetik maksudnya adalah faktor yang berupa bawaan sejak lahir dan merupakan pengaruh keturunan dari salah satu sifat yang dimiliki salah satu dari kedua orang tuanya. Oleh karena itu, sering seseorang mendengar istilah “buah jatuh tidak jauh dari pohonnya”. Misalnya, sifat mudah marah yang dimiliki seseorang ayah bukan tidak mungkin akan menurun pula pada anaknya. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar orang tersebut. Faktor eksternal ini biasanya merupakan pengaruh yang berasal dari lingkungan seseorang mulai dari lingkungan terkecilnya, yakni keluarga, teman, tetangga, sampai dengan pengaruh dari berbagai media.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ujaran dan kata-kata tertulis dari perilaku orang-orang yang dapat diamati. Metode ini sesuai dengan penelitian ini, yaitu mengulas analisis mengenai perubahan perilaku tokoh Tsukishima Shizuku dalam *anime Mimi wo Sumaseba* karya Aoi Hiiragi. Kajian yang diambil pada penelitian ini hanya terbatas pada faktor yang menyebabkan terjadinya perubahan perilaku tokoh Tsukishima Shizuku dalam *anime* tersebut, serta penggunaan teori yang sepenuhnya menggunakan media cetak berupa buku.

B. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kepribadian Tokoh Utama Tsukishima Shizuku

Tokoh utama Tsukishima Shizuku adalah seorang gadis remaja yang berusia 14 tahun yang suka membaca dan menulis puisi di waktu luangnya dan melewati hari

harinya dengan hal yang biasa saja. Kutipan-kutipan data yang berkaitan dengan kepribadian tokoh utama Tsukishima Shizuku sebelum mengalami perubahan kepribadian.

a. Kepribadian Tertutup

Data 1



しずく, 雫 : あ〜 は, 晴れた
晴れた!
ゆうこ, 夕子 : 雫〜! コーラス
部にちょっと寄ってかない?
ゆうこ, 夕子 : あのときみせるの。
しずく, 雫 : いい! 図書館にいきな
きや
夕子 : え〜!? 明日もテストある
よ。
雫 : 図書館でやるもん。
夕子 : 好きね。
雫 : じゃあね。
夕子 : バイバ〜い
(00:52:16-00:52:39)

Shizuku : 'Aaaa.... Akhirnya sudah cerah!'

Yuuko : 'Shizuku! Datanglah ke ruang paduan suara! Kita akan menunjukkan lirikmu pada mereka.'

Shizuku : 'Tidak, aku akan pergi ke perpustakaan.'

Yuuko : 'Besok ada ujian yang lain...'

Shizuku : 'Aku akan belajar di perpustakaan.'

Yuuko : 'Kutu Buku!'

Shizuku : 'Sampai jumpa.'

Yuuko : 'Selamat tinggal.'

Dari kutipan data di atas menggambarkan keadaan ketika Shizuku sedang keluar dari ruang kelas. Seketika itu, seorang teman Shizuku yang bernama Yuuko mengajak Shizuku untuk pergi ke ruang paduan suara. Namun, Shizuku menolak ajakan tersebut yang terlihat dari kutipan kalimat yang diungkapkan oleh Shizuku “Tidak, aku akan pergi ke perpustakaan”. Hal tersebut menunjukkan sifat yang tertutup dari tokoh Tsukishima Shizuku yang sedang diajak temannya untuk pergi ke ruang paduan suara. Akan tetapi, Shizuku menolak dan memilih untuk pergi ke perpustakaan. Dia melakukan hal seperti itu supaya mengurangi interaksi dengan orang lain.

Oleh karena itu, hal tersebut menandakan bahwa Tsukishima Shizuku memiliki kepribadian tertutup. Sebagai penyebab Shizuku berperilaku tertutup karena lebih suka menyendiri dan selalu berada di perpustakaan daripada berkumpul dengan temannya. Untuk mendukung data bahwa Shizuku selalu berada di perpustakaan, penelitian ini menambahkan kutipan data di bawah ini.

Data 2



せいじ , 聖司 : おれ , 俺 としょかど
 で ず〜っ と前まえから
 しずく : 雫しずくに気がついてたんだ。
 としょかん : 図書館としょかんで何度もなんどすれ違ちがった
 の知らないだろう。
 : 隣の席しに座ったこともある
 んだぞ。
 雫 : ええっ!

聖司 : 俺 お前より先に図書カードに名前書かくため随分 本読よんだんだからな。
 (01:24:47-01:25:05)

Seiji : ‘Aku melihat namamu di kartu perpustakaan beberapa waktu lalu.’
 : ‘Kita berpapasan di perpustakaan.’
 : ‘Aku bahkan duduk di sampingmu.’
 Shizuku : ‘Ee...!’
 Seiji : ‘Aku membaca semua jenis buku, jadi namaku akan berada di kartu sebelum kamu.’

Kutipan data di atas menceritakan ketika Seiji dan Shizuku sedang berbincang berdua. Seiji menceritakan kepada Shizuku bahwa dia selalu pergi ke perpustakaan dan bertemu dengan Shizuku tanpa dia sadari. “*Ore toshokaado de zuttomaekara, Shizuku ni ki ga suite itanda. Toshokan de nando mo sure chigatta no shiranaidarou. Tonari no seki ni suwatta koto mo arun dazo.*” Hal ini terlihat dari kutipan kata tersebut bahwa Seiji sering berpapasan dengan Shizuku tanpa Shizuku ketahui. Hal tersebut menunjukkan sifat tertutup Shizuku yang tidak menyadari keberadaan Seiji selama ini.

b. Tidak Percaya Diri

Data 3



しずく , 雫 : いちおう , 一応やっ
 てみたけど、うまくいかな
 いよ。

： やっぱり ^{えいご} , 英語のまん
 までやったら？
 (歌っている)
 ゆうこ ^{わる} , 夕子 : , 悪くないよ。
 しずく ^{だめ} , 雫 : , ダメだ あり
 きた.

(00:12:52-00: 13:42)

Shizuku : 'Aku sudah mencoba, tapi tidak berhasil'
 : 'Kenapa tidak menyanyikannya dalam bahasa Inggris saja?'
 (Menyanyi)
 Yuuko : 'Tidak jelek loh.'
 Shizuku : 'Jangan. Itu basi.'

Kutipan data di atas menceritakan Shizuku sedang berusaha menerjemahkan lagu berbahasa Inggris. Namun, sebelum menyanyikan lagu tersebut, Shizuku sudah tidak percaya diri. Hal ini terepresentasikan pada kutipan kalimat "*Ichiou yatte mitakedo, umaku ikanaiyo*" yang diucapkan oleh Shizuku kepada Yuuko. Setelah menyanyikan lagu hasil terjemahan Shizuku, Yuuko kemudian menanggapi dengan respon yang sangat baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa Shizuku sangat tidak percaya diri dengan hasil lagu yang diterjemahkannya. Sifat tidak percaya diri tokoh Shizuku diperkuat dengan data sebagai berikut.

Data 4



しずく ^{やっほ} , 雫 : ヤッほ~
 しずく ^{きみ} , 雫 : , 君も閉め出されたの？

： 君はこの家で飼われての？
 お腹へってない？
 : 君もかわいくないね
 : 私そっくり
 : どうして変っちゃうんだろ
 うね。
 : 私だって前は ず〜っと素
 直で優しいこだったのに。
 : 本を読んでね この頃
 : 前みたいにワクワクしない
 んだ
 : こんなふうにな
 : うまくいきっこないって、
 心の中ですぐ誰かが言うん
 だよね。
 : かわいくないよね。
 (01:01:18-01:01:59)

Shizuku : 'Yahoo'
 Shizuku : 'Apa kau juga tidak biasa masuk?'
 : 'Kau tinggal di sini? Apa kau lapar?'
 : 'Kau tidak begitu baik. Sama sepertiku.'
 : 'Aku heran. Mengapa kita berubah?'
 : 'Aku selalu begitu manis.'
 : 'Bahkan, buku pun tak lagi menggairahkan seperti dulu.'
 : 'Seseorang dalam diriku selalu berkata "Masalahnya tidak semudah itu".'
 : 'Aku tidak menyenangkan.'

Kutipan data di atas menceritakan ketika Shizuku merasa kesepian dan berjalan sendirian di pinggir jalan. Lalu, dia bertemu dengan seekor kucing yang lucu dan mengajaknya berbicara. Shizuku bercerita bahwa dirinya tidak bergairah lagi. Hal ini terepresentasikan dari kutipan kalimat "*Umaku ikko naitte, kokoro no naka de sugu dareka ga iun da yo ne. Kawaikunai yo ne*" yang diucapkan Shizuku. Hal tersebut menunjukkan bahwa Shizuku memiliki sifat yang tidak percaya diri karena merasa dirinya tidak menyenangkan.

c. Kepribadian Pelupa

Data 5



しずく, 雫 : あっ いっけな
い!
ゆうこ, 夕子 : どうしたの?
しずく, 雫 : ほん, 本、忘れて来
ちゃった
わたし, 私、かえるね。
ゆうこ, 夕子 : のっていこうか?
しずく, 雫 : ゆうこ, 夕子 塾
遅れるよ。
夕子 : また 電話するね。
(00:16:06-00:16:14)

Shizuku : 'Aa....Tidak!'
Yuuko : 'Kenapa?'
Shizuku : 'Bukuku tertinggal'
: 'Aku akan kembali'
Yuuko : 'Aku akan mengantarmu.'
Shizuku : 'Tidak. Kau akan terlambat
pergi ke tempat les.'
Yuuko : 'Aku akan menghubugimu
lagi.'

Kutipan data di atas menjelaskan ketika Shizuku yang sedang asik berbicara dengan Yuuko. Lalu, Shizuku teringat buku yang tertinggal di tempat sebelumnya. Hal tersebut dapat dibuktikan dari kutipan kalimat "Hon wasurete kichatta. Watashi, kaeru ne." Dengan demikian, simpulannya berarti bahwa Shizuku merupakan pribadi yang pelupa. Selain dari kutipan di atas, untuk menunjang kepribadian pelupa, penelitian ini menemukan data selanjutnya di bawah ini.

d. Kepribadian Pesimis

Data 6



しずく, 雫 : すごいわね。
: もう進路をきめてるなて。
わたし, 私 なんか全然見当もつかな
い。
まいにちなん, 毎日何となく過ぎちゃうだ
け。
きよしつかさ, 聖司 : おれ, 俺だって
まだいけるって, 決まっち
やいないんだぜ。
まいにち おや けんか, 毎日 親とケンカだもん。
い, 行けたとしても 本当に
さいのう, 才能があるどうかやってみ
ないとわからない。
おく, 送っていかなくていいの?
しずく, 雫 : うん もう そこ
だから じゃあね
(01:17:35-
01:18:03)

Shizuku : 'Hebat sekali ya.'
: 'Sudah bisa menentukan apa
yang ingin kau lakukan.'
: 'Aku sama sekali belum
mempunyai gambaran.'
: 'Aku hanya melewati hari
begitu saja.'
Seiji : 'Aku tak tahu bisa pergi atau
tidak.'
: 'Setiap hari aku bertengkar
dengan orang tuaku.'
: 'Bahkan jika aku pergi, aku
tak akan tahu kalau aku
punya bakat sampai aku
mencoba.'
: 'Aku akan mengantarmu
pulang?'
Shizuku : 'Tidak perlu, itu tidak jauh.
Sampai jumpa.'

Kutipan data di atas menjelaskan ketika Shizuku sedang memuji Seiji karena sudah dapat menentukan apa yang diinginkan di masa depan. Hal tersebut membuat Shizuku tampak iri dan tidak percaya diri dengan dirinya

sendiri untuk melewati hari-harinya di masa depan. Hal ini terepresentasikan pada kalimat “*Sugoi ne. Mou Shinro wo kimeteru nante. Watashi nanka zenzen kentou mo tsukanai. Mainichi nanto naku sugichau dake.*” Kalimat tersebut menjelaskan betapa tidak percaya dirinya Shizuku setelah melihat Seiji yang bersikeras menggapai cita-citanya menjadi seorang pengrajin biola. Sifat pesimis Shizuku ini dapat diperkuat dengan data lain, sebagai berikut.

Data 7



しずく
 ,雫 : すごいなあ
 : ぐんぐん夢に向かって進んで行って。
 : 私なんか バカみたい。
 : 聖司君と同じ学校へ行けたらいいなあ...なんて
 : ハハハ...てんでレベル低くてやんっちゃうね
 (01:24:16-01:24:30)

Shizuku : ‘Hebat sekali ya.’
 : ‘Kau ada di jalanmu.’
 : ‘Aku merasa seperti orang bodoh.’
 : ‘Aku harap kita akan pergi ke sekolah yang sama’
 : ‘Hal yang bodoh untuk dipikirkan.’.

Kutipan data di atas menceritakan Seiji yang sedang meminta izin kepada Shizuku untuk melakukan program magang kepada seorang pengrajin biola di Italia. Namun, hal

tersebut semakin membuat Shizuku pesimis karena Shizuku merasa bahwa dirinya akan tertinggal jauh dari Seiji. Hal tersebut dapat dilihat dari kutipan kalimat “*Gungun yume ni mukatte susunde itte. Watashi nanka baka mitai. Seiji kun to onaji gakkou he iketara ii naa.. nante.*” Kutipan ini menjelaskan bahwa Shizuku merasa dirinya sseperti orang bodoh karena tertinggal dari Seiji, dan ingin berada di sekolah yang sama dengan seiji. Dari kutipan tersebut simpulannya yakni, Shizuku memiliki kepribadian yang pesimis.

2. Faktor Perubahan Kepribadian Tokoh Tsukizhima Shizuku

Setelah mengetahui kepribadian tokoh Tsukishima Shizuku sebelum mengalami perubahan kepribadian, selanjutnya, penelitian ini membahas faktor perubahan kepribadian tokoh Tsukishima Shizuku.

a. Faktor Internal

Berdasarkan landasan teori menurut Sjarkawi (2008), faktor internal merupakan faktor yang berkaitan erat dengan diri seseorang. Oleh karena faktor internal berasal dari dalam diri sendiri. Salah satu faktor internal yang ditemukan dalam data yang memengaruhi perubahan kepribadian tokoh Tsukishima Shizuku adalah Motivasi yang dimilikinya

Motivasi Data 8



せいじ , 聖司のおじい , 爺さん : これ これ。
 : みてごらん。
 : 雲母片岩きもちへんがんという石いしなんだがね。
 : そのわ , 割れめをのぞいてごらん。
 : そう そうして . . . , ...

しずく , 雫 : わあ~ きれい ...
 せいじ , 聖司のおじい , 爺さん :
 りよくちゆうせき , 緑柱石
 といつてね エメラルド
 の
 : 原石げんせきが含まれてるんだよ。
 : えめらんど , エメラルド
 ほうせき 宝石の？
 : そう。
 : 雫しずくさんも 聖司きよしつかさもその石いしみたいなものだ。
 : まだ磨みがいてない自然しぜんのままの石。
 : 私は そのままでもとてすきだがね。
 : 然しかしバイオリンばいおりんをつくらり物語ものがたりを書くというのは違ちがうんだ。
 : 自分じぶんの中に原石なかにげんせきを見つて時間じかんをかけて磨みがくことなんだよ。
 : 手間てまのかかる仕事しごとだ。
 : その石いしの一番いちばん大好きだいすな原石げんせきがあるでしょう。
 : はい。
 : 実はそれは磨みがくとかえつて、つまらないものになつてしまう石いしなんだ。
 : もっと奥おくの小さいものちいのほうほうが絶度ぜつど純度じゆんどがたかい。
 : いや 外そとから見えない所みにもっといい原石げんせきがあるかもしれないんだ。
 : いや、いかん いかん。

ねん , 年ヲ取ると説教せつきょうくさくて いかんな。
 (01:34:11-01:35:57)

Kakek Seiji : 'Ini ini.'
 : 'Lihat ini.'
 : 'Itu disebut 'Mica Slate'.
 : 'Lihat pada lapisannya.'
 : 'Seperti itu...'
 Shizuku : 'Wahh.. Indah sekali.'
 : 'Itu disebut 'beryl'
 : 'Kau bisa menemukannya di bijih zamrud.'
 : 'Zamrud? Permata?'
 : 'Kau dan Seiji seperti batu ini.'
 : 'Kasar belum dipoles, masih alami.'
 : 'Aku seperti batu itu.'
 : 'Tapi membuat biola, atau menulis cerita, adalah hal berbeda.'
 : 'Batu kasar ada dalam dirimu.'
 : 'Kau harus menemukan dan memolesnya.'
 : 'Butuh waktu dan usaha.'
 : 'Kau lihat bijih membentuk sebagian besar dari batu itu?'
 : 'iya.'
 : 'Kau bisa memolesnya, tapi apa yang kau dapat akan jadi tak berguna.'
 : 'Bagian terkecil yang ada di dalam adalah yang paling murni.'
 : 'Bahkan mungkin akan jadi batu yang lebih baru yang lebih baik jauh di dalam, karena kita tak bisa melihatnya.'
 : 'Maafkan aku.'
 : 'Orang tua selalu senang sekali berceramah.'

Kutipan di atas menggambarkan percakapan Shizuku dengan Kakek Seiji saat berada di toko barang antik. Shizuku merasa kagum dengan barang-barang yang ada di sana. Kakek Seiji memberikan nasihat kepada Shizuku mengenai bakat yang lahir karena usaha dan tidak serta-merta muncul begitu saja.

Kakek Seiji memberi nasihat untuk Shizuku agar ia termotivasi mendapatkan bakat dan melakukan dengan usaha sekeras apapun guna mendapatkan apa yang ia ingin lakukan. Hal tersebut dapat

dibuktikan dari kutipan kalimat “*Shizuku san mo Seiji mo sono ishi mitaina mono da. Mada migaite nai shizen no mama no ishi.*”. Kalimat tersebut merujuk pada Kakek Seiji yang percaya serta optimis jika Shizuku bisa melakukan seperti yang Seiji lakukan agar mendapatkan bakatnya.

Dari hasil analisis, faktor yang memengaruhi perubahan kepribadian tokoh Tsukishima Shizuku adalah motivasi dari dirinya sendiri agar dapat seperti berlian yang ditunjukkan oleh Kakek seiji. Motivasi tersebut mendorong dirinya agar menjadi lebih baik dan mengejar mimpinya. Hal tersebut sesuai dengan teori Sjarkawi (2008) bahwa faktor dari dalam diri dapat menghasilkan perubahan kepribadian.

b. Faktor Eksternal

Berdasarkan landasan teori menurut Sjarkawi (2008), faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri seseorang. Biasanya, faktor eksternal banyak dipengaruhi dari lingkungan seseorang. Dari data yang ditemukan, aspek yang melatarbelakangi perubahan kepribadian tokoh Tsukishima Shizuku dapat menghasilkan stimulus sebagai pendorong perubahan kepribadian yang dialami tokoh tersebut.

1) Perhatian

Data 9



雫 : 聖司君！

: もう行っちゃったのかとおもってた。

聖司 : おじいちゃんに聞いてこじゃないかとおもったんだ。

: 会えてよかった。明日行く。

: 明日…

: いいよ 雫が終わるまでここで待っている。

Shizuku : ‘Seiji kun!

: ‘Kupikir kau sudah pergi.

Seiji : ‘Kata kakek, aku mungkin akan menemukanmu di sini.’

: ‘Aku berangkat besok.’

: ‘Besok?’

: ‘Jangan Khawatir. Aku akan menunggu di sini Sampai kau selesai.’

Kutipan data di atas dapat diketahui bahwa Shizuku berpikir bahwa Seiji sudah pergi meninggalkannya. Pada kenyataannya, Seiji menunda kepergiannya untuk Shizuku. Tokoh Seiji menunjukkan rasa perhatiannya pada Shizuku. Hal tersebut dapat dibuktikan dalam kutipan kalimat “*li yo Shizuku ga owaru made koko de matteru.*” Tokoh Seiji dari data tersebut rela menunggu Shizuku sampai selesai belajar.

2) Motivasi

Data 10



聖司のお爺さん : これ これ。

: みてごらん。

: 雲母片岩という石なんだがね。

: その割れめをのぞいてごらん。

: そう そうして…

雫

: わぁ～ きれい …

聖司のお爺さん : 緑柱石といってね エメラルドの
 : 原石が含まれてるんだよ。
 : エメラルド宝石の？
 : そう。
 : 零さんも聖司もその石みたいなものだ。
 : まだ磨いてない自然のままの石。
 : 私は そのままでもとても好きだがね。
 : 然しバイオリンを作ったり
 : 物語を書くというのは違うんだ。
 : 自分の中に原石を見つけて時間をかけて磨くことなんだよ。
 : 手間のかかる仕事だ。
 : その石の一番大好きな原石があるでしょう。
 : はい。
 : 実はそれは磨くとかえって、つまらないものになってしまう石なんだ。
 : もっと奥の小さいもののほうが絶度純度がたかい。
 : いや 外から見えない所にもっといい原石があるかもしれないんだ。
 : いや、いかん いかん。
 : 年ヲ取ると説教くさくていかんな。
 (01:34:11-01:35:57)

Kakek Seiji : 'Ini ini.'
 : 'Lihat ini.'
 : 'Itu disebut 'Mica Slate'.
 : 'Lihat pada lapisannya.'
 : 'Seperti itu...'
 Shizuku : 'Wahh.. Indah sekali.'
 : 'Itu disebut 'beryl"
 : 'Kau bisa menemukannya di bijih zamrud.'
 : 'Zamrud? Permata?'
 : 'Kau dan Seiji seperti batu ini.'
 : 'Kasar belum dipoles, masih alami.'
 : 'Aku Seperti batu itu.'
 : 'Tapi membuat biola, atau menulis cerita, adalah hal berbeda.'

: 'Batu kasar ada dalam dirimu.'
 : 'Kau harus menemukan dan memolesnya.'
 : 'Butuh waktu dan usaha.'
 : 'Kau lihat bijih membentuk sebagian besar dari batu itu?'
 : 'Iya.'
 : 'Kau bisa memolesnya, tapi apa yang kau dapat akan jadi tak berguna.'
 : 'Bagian terkecil yang ada di dalam adalah yang paling murni.'
 : 'Bahkan mungkin akan jadi batu yang lebih baru yang lebih baik jauh di dalam, yang kita tak bisa melihatnya.'
 : 'Maafkan aku.'
 : 'Orang tua selalu senang sekali berceramah.'

Kutipan di atas menggambarkan percakapan Shizuku dengan kakek Seiji saat berada di toko barang antik. Shizuku merasa kagum dengan barang-barang yang ada di sana. Kakek Seiji memberikan nasihat kepada Shizuku mengenai kalau bakat itu lahir karena usaha dan tidak serta-merta muncul begitu saja. Kakek Seiji memberi nasihat untuk Shizuku agar mendapatkan bakat dan melakukan apa yang dia ingin lakukan. Hal tersebut dapat dibuktikan dari kutipan kalimat "*Shizuku san mo Seiji mo sono ishi mitaina mono da. Mada migaite nai shizen no mama no ishi.*". Kalimat tersebut merujuk pada Kakek Seiji yang percaya kalau Shizuku bisa melakukan seperti yang Seiji lakukan agar mendapatkan bakatnya.

Dari hasil analisis, faktor yang memengaruhi perubahan kepribadian tokoh Tsukishima Shizuku adalah stimulus untuk mengubah kepribadian Shizuku. Pada saat itu, Shizuku merasa bahwa dirinya sedang berada dalam situasi yang membosankan terhadap kesehariannya. Hal tersebut sesuai dengan yang dikatakan Skinner bahwa kepribadian dapat berkembang karena

kepribadian mampu menghindari rasa kecemasan. Setelah stimulus tersebut diolah oleh individu maka akan timbul kesediaan untuk bertindak. Berikut ini kutipan-kutipan data yang berkaitan dengan kepribadian tokoh utama Tsukishima Shizuku setelah terjadi perubahan kepribadian

3) Kemampuan Berempati Data 11



しずく, 雫 : いただきます。
 しずく, 雫のお母さん: おかえり。
 しずく, 雫 : お父さんは?
 しずく, 雫のお母さん: お風呂、あなた今何時だっと思ってるの?
 しずく, 雫 : ごしんぱい, 心配をかけしました。今からとりあえず受験生に、戻ります。ごあんしん, 安心ください。
 しずく, 雫のお母さん: あら、じゃあ「試し」とやらが、終わったのね。
 しずく, 雫 : とりあえずね。
 しずく, 雫のお母さん: ごはんは? カーレあるよ。
 雫 : いい

(02:03:14-02:03:18)

Shizuku : 'Aku pulang'
 : 'Hai'
 Shizuku : 'Di mana Ayah?'
 Shizuku : 'Maaf membuatmu khawatir. Hari ini aku akan kembali belajar untuk masuk ujian. Percayalah.'

Ibu Shizuku: 'Jadi, percobaanmu berakhirnya.'
 Shizuku : 'Untuk saat ini ya.'
 Ibu Shizuku: 'Kau sudah makan? Ada kari loh...'
 Shizuka : 'Aku baik-baik saja.'

Kutipan di atas dapat diketahui bahwa Shizuku pulang larut malam. Ibu Shizuku memarahinya dan bertanya "Memangnya sekarang jam berapa?". Shizuku yang mendengar perkataan ibunya menyadari bahwa ibunya sangat khawatir padanya. Shizuku menyampaikan pada ibunya untuk tidak khawatir dengan bahasa yang sopan.

Hal ini terlihat dalam kutipan kalimat "Go shinpai wo kakeshimashita. Ima kara toriaezu Jukensei ni modorimasu. Go anshin kudasa". Bahasa sopan dari Shizuku tersebut menandakan bahwa dirinya peduli dengan kekhawatiran ibunya. Sifat peduli juga dapat dilihat dari kutipan data berikut.

Data 12



聖司 : おじいちゃんから雫のこと聞いてさ。俺何も応援しなかったから、自分のことばっかり考えてて。
 雫 : ううん、聖司がいたから頑張れたの。

(02:12:16)

Seiji : 'Kakek mengatakan semuanya padaku. Aku tak melakukan apa-apa untuk

membantu, aku hanya memikirkan diriku sendiri.’
 Shizuku : ‘Tidak.. Kau adalah alasan bagiku untuk melakukannya.’

Kutipan di atas menceritakan Seiji yang sedang sedih dan merasa menyalahkan dirinya. Namun, Shizuku menenangkannya dengan berkata bahwa ini bukanlah salah Seiji. Hal tersebut dibuktikan dengan kutipan kalimat *"Uun, seiji ga itakara ganbareta no."*. Hal ini membuktikan bahwa Shizuku peduli dan menyemangati Seiji agar tidak memyalahkan dirinya.

4) Lebih Membuka diri

Data 13



雫 : 約束です。最初の読者になってください。
 聖司のお爺さん: これは隊長編だ。
 雫 : あの...今すぐよんでいただけませんか。何時間でもまっていますから。
 聖司のお爺さん: しかし せっかく作品だから、時間をかけて読みたいがなあ。
 雫 : つまらなかつたら、すぐやめていいんです。いえ ご迷惑でなかつたら、あの...ドキドキして、とっても...
 聖司のお爺さん: 分かりました。すぐ読ませてもらいます。

(01:55:48-01:55:52)

Shizuku : ‘Saya sudah berjanji, Anda akan jadi yang pertama kali membacanya.’
 Kakek Seiji : ‘Ini adalah sebuah novel.’
 Shizuku : ‘Bisakah Anda membacanya sekarang? Saya akan menunggunya sampai selesai.’
 Kakek Seiji : ‘Tapi kau sudah bekerja keras.’

: ‘Haruskah aku mendapat kesempatanku?’
 Shizuku : ‘Anda bisa berhenti jika tak menyukainya. Saya benci menanyakannya tapi jantung saya berdebar..’
 Kakek Seiji : ‘Aku mengerti. Aku akan membacanya sekarang juga.’

Kutipan data di atas dapat diketahui bahwa Shizuku menyerahkan cerita karangannya pada Kakek Seiji. Shizuku berjanji akan menjadikan Kakek Seiji menjadi pembaca pertamanya. Shizuku berkata *"Tsumaranakattara, sugu yamete iin desu."*. Jadi, Shizuku berani karyanya untuk dikritik oleh orang lain. Hal tersebut merupakan salah satu bentuk pribadi membuka diri dari tokoh Shizuku. Kejadian serupa juga dapat dilihat dari kutipan berikut.

5) Optimis

Data 14



しずく, 雫 : えっ?
 ううん あいつが^い, 言ったの。
 しずく, 雫 : あいつは^{じぶん}自分の才能を誰か^{さいのう}に^{だれ}かめ^かにいくの。
 しずく, 雫 : だったら^{わたし}, 私^{ため}も試^{ため}してみる。
 しずく, 雫 : き, 決^きめた!
 私^{わたしの}物語^{ものがたり}を書^かく
 : 書^かきたいものがあるの。
 : あいつがやるなら私^{わたし}もやってみる

ゆうこ
 ,夕子 : でも、じき
 ちゅうかん
 ,中間だよ。いい
 の。

しずく : ゆうこ
 , 雫 : ,夕子 あり
 がとう
 なん
 : ,何だか ちからが湧いて
 来た。

(01:31:51-01:32:11)

Shizuku : 'Ee.'
 : 'Itu yang dia katakana.'
 Shizuku : 'Dia pergi untuk menemukan
 bakatnya.'
 : 'Jadi, begitu juga aku!'
 Shizuku : 'Sudah aku putuskan! Aku
 akan menulis sebuah cerita.'
 : 'Ada satu yang ingin kutulis.'
 : 'Kalau dia bisa, begitu juga
 aku.'
 Yuuko : 'Tapi, ini waktunya ujian.'
 Shizuku : 'Aku tidak peduli.'
 Shizuku : 'Terima kasih. Yuuko'
 : 'Aku merasa berguna.'

Kutipan data di atas dapat dilihat bahwa tokoh Shizuku mulai memiliki hasrat atau keinginan untuk melakukan sesuatu. Shizuku ingin menjadi pribadi yang lebih baik dari sebelumnya. Hal tersebut dibuktikan dengan kutipan kalimat "*Aitsu ga yaru nara, watashi wa yatte miru*". Shizuku merasa kalau Seiji mampu, sehingga dirinya juga mampu melakukan sesuatu yang berguna untuk orang lain. Kejadian tersebut menggambarkan rasa percaya diri dari tokoh Shizuku. Pernyataan tersebut juga didukung dengan kutipan berikut.

Data 15



雫 : 私 背伸びしてよかった。
 : じぶんのこと前より少しわ
 かったから。
 : 私 もっと勉強する。
 : だから高校へも行こうって
 きめたの。

Shizuku : 'Aku senang bisa mendorong
 diriku.'
 : 'Aku memahami diriku
 dengan lebih baik, sekarang.'
 : 'Aku akan belajar lebih keras
 lagi dan pergi ke sekolah
 SMA.'

Kutipan data di atas dapat diketahui bahwa tokoh Shizuku lebih percaya diri untuk melakukan sesuatu. Shizuku lebih mengerti akan apa yang dia inginkan dan berusaha untuk mewujudkannya. Hal tersebut dapat dibuktikan dari kutipan kalimat "*senobishite yokatta*". Jadi, Shizuku bersyukur karena dapat menjadi pribadi yang lebih baik. Hal ini dapat dikatakan bahwa Shizuku menjadi pribadi yang percaya diri.

6) Ceria

Data 16



雫 : う...うそ!ま...待ってて。
 聖司 : 奇跡だ! 本当に会えた!
 雫 : 夢じゃないよね?
 聖司 : 飛行機を一日早くしたんだ。
 乗れよ。あっちよい待ち。
 それじゃ寒いぞ。さあ乗っ
 た。

(02:08:12-02:08:16)

Shizuku : 'Gak mungkin ! tunggu di situ.'
 Seiji : 'Ini keajaiban! Kau ada di sini!'
 Shizuku : 'Ini bukanlah mimpikan?'

Seiji : 'Aku dapat pesawat lebih awal.
Naiklah.'
: 'Tunggu kau akan kedinginan.'
: 'Naik lah.'

Kutipan data di atas dapat diketahui bahwa Shizuku yang bangun di pagi hari mendapati Seiji ada di depan rumahnya. Shizuku yang melihat Seiji di depan rumahnya langsung lari dengan terburu-buru untuk menemui Seiji.

Shizuku tidak percaya bahwa yang ada di depannya adalah Seiji. Pada saat ini, Shizuku merasa bahagia ketika tahu bahwa Seiji yang berada di depannya adalah Seiji yang asli. Hal tersebut dapat dilihat dari kutipan kalimat "*Yume janai yo ne?*" Hal ini merupakan bentuk ungkapan bahagia dari Shizuku. Dengan kata lain, kejadian ini membuat Shizuku menjadi pribadi yang ceria. Selain dari data, sifat ceria pada Shizuku dapat dilihat dari kutipan berikut.

C. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis, simpulan dari penelitian ini yakni, perubahan kepribadian tokoh utama Tsukishima Shizuku dalam *anime Mimi wo Sumaseba*, pada awalnya memiliki kepribadian tertutup dengan ditemukannya 2 data berupa rasa tidak percaya diri, 2 data pelupa dan 2 data pesimis. Kepribadian tertutup dapat ditemukan ketika Shizuku

berinteraksi dengan temannya. Tidak percaya diri Shizuku dapat ditemukan ketika Shizuku tidak yakin dengan tugas yang dikerjakannya. Kepribadian pelupa Shizuku dapat ditemukan ketika Shizuku sering meninggalkan barang bawaannya. Kepribadian pesimis Shizuku dapat ditemukan ketika Shizuku memikirkan masa depannya.

Sedangkan faktor internal yang memengaruhi perubahan kepribadian tokoh Shizuku yaitu rasa motivasi dalam diri sendiri untuk berubah dengan ditemukannya 1 data. Faktor eksternal dengan ditemukannya 2 data yang memengaruhi perubahan kepribadian tokoh Shizuku yaitu rasa perhatian yang diterima dari Seiji dan motivasi yang didapatkan dari kakek Seiji, sehingga dalam hal ini faktor eksternal yang banyak memengaruhi kepribadian tokoh Tsukishima Shizuku.

Selanjutnya, Tsukishima Shizuku mengalami perubahan kepribadian menjadi terbuka dengan ditemukannya data sebagai berikut. Masing-masing yakni, rasa peduli ditemukan 1 data, ceria 1 data dan optimis 2 data. Kepribadian peduli Shizuku dapat ditemukan ketika Shizuku peduli akan kekhawatiran ibunya. Kepribadian ceria Shizuku dapat ditemukan ketika Shizuku dilamar oleh Seiji. Kepribadian optimis ketika Shizuku ingin melakukan apa yang ingin diminati.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad, Anggi Fitria . (2020). *Perubahan Perilaku Tokoh Arisu dalam Komik Imawa no Kuni no Arisu karya Aso Haro*. Skripsi Jurusan S1 Sastra Jepang Fakultas Sastra Universitas Dr. Soetomo: Tidak diterbitkan.
- Alwisol. (2012). *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Press.

- Endaswara , S. (2008). *Metodologi Penelitian Psikologi sastra* . Yogyakarta: Media Pressindo.
- Endaswara, S. (2003). *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama.
- Gunarsa, S. (2008). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja* . Jakarta : BPK Gunung Mulia.
- Juliana, Nalti Novianti. (2020). *Analisis Fungsi Modalitas (Yo)u dalam Anime Mimi wo Sumaseba*.

- Diambil kembali dari adoc.pub:
<https://adoc.pub/analisis-fungsi-modalitas-you-dalam-anime-mimi-wo-sumaseba.html>
- Koswara, E. (1991). *Teori-Teori Kepribadian*. Bandung: Eresco.
- Nevid, J. (2017). *Psikologi Konsepsi dan Aplikasi*. Bandung: Nusa Media.
- Nurgiyantoro, Burhan. (2010). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. (2013). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Poitras, G. (2008). *Japanese Visual Culture: Explorations in the World of Manga and Anime*. London: Routledge.
- Semi, Atar. (1993). *Metode Penelitian Sastra*. Bandung : Angkasa.
- Semiun, Y. (2020). *Teori-Teori Kepribadian Behavioristik*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sjarkawi. (2008). *Pembentukan Kepribadian Anak Peran Moral, Intelektual, Emosional dan Sosial Sebagai Wujud Integritas*. Jakarta: Sugiyono. (2005). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.